

Kalender Astronomi

Bulan Januari – Maret 2019

Oleh A.G. Admiranto | Pussainsa LAPAN

Januari 2019

1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30
31					

3-4 Januari 2019

Hujan Meteor Quadrantid. Quadrantid adalah hujan meteor dengan intensitas di atas rata-rata, mencapai 40 meteor per jam pada saat puncak. Diperkirakan dihasilkan oleh butiran debu yang ditinggalkan oleh komet yang sudah habis bernama 2003 EH1 yang ditemukan pada tahun 2003. Hujan meteor ini berlangsung setiap tahun dari tanggal 1 sampai 5 Januari. Tahun ini mencapai puncaknya pada malam ke-3 dan pagi ke-4. Saat itu Bulan berbentuk bulan sabit tipis dan seharusnya tidak mengganggu pertunjukan ini. Tampilan terbaik akan berasal dari lokasi yang gelap setelah tengah malam. Meteor akan memancar dari rasi Bootes, tetapi dapat muncul di mana saja di langit.

6 Januari 2019

Bulan Baru. Dilihat dari Bumi, Bulan akan berada pada arah yang sama dengan Matahari dan tidak akan terlihat di langit malam. Ini adalah waktu terbaik dalam sebulan untuk mengamati benda-benda redup seperti galaksi dan gugusan bintang karena tidak ada cahaya Bulan yang mengganggu.

Pada saat yang sama, Venus berada di posisi elongasi Barat maksimum, menyimpang 47 derajat dari Matahari. Ini adalah waktu terbaik untuk melihat Venus karena planet ini berada pada titik tertinggi di atas cakrawala di langit pagi. Carilah planet yang cerah di langit timur sebelum Matahari terbit.

Pada tanggal ini juga berlangsung Gerhana Matahari Sebagian, saat piringan Bulan menutupi sebagian piringan Matahari. Hanya saja, peristiwa ini tidak dapat dilihat di wilayah Indonesia.

21 Januari 2019

Bulan Purnama, Supermoon. Bulan akan terletak di belakang Bumi bila dilihat dari Matahari dan wajahnya akan sepenuhnya diterangi. Bulan purnama ini dikenal oleh suku-suku asli Amerika awal sebagai Bulan Serigala Penuh karena ini adalah tahun ketika kawanan serigala lapar melolong di luar kamp mereka. Bulan ini juga dikenal sebagai Bulan Tua dan Bulan Setelah Yule. Ini juga yang pertama dari tiga supermoon untuk tahun 2019. Bulan akan berada pada posisi terdekatnya ke Bumi dan akan terlihat sedikit lebih besar dan lebih terang dari biasanya. Pada tanggal yang sama, juga terjadi Gerhana Bulan Total yang dapat dilihat di sebagian besar Amerika Utara, Amerika Selatan, Samudra Pasifik timur, Samudra Atlantik barat, ujung Eropa barat, dan ujung Afrika barat. Fenomena ini tidak dapat disaksikan di Indonesia.

21 Januari 2019

Konjungsi Venus dan Jupiter. Konjungsi Venus dan Jupiter akan terlihat pada tanggal 22 Januari. Kedua planet terang itu akan terpisah sejauh 2,4 derajat satu sama lain di langit pagi. Pemandangan menakjubkan ini bisa dilihat di timur sebelum Matahari terbit.



Planetary nebula NGC 2359 yang juga dikenal sebagai helm Thor berada di rasi Canis Major

apod.nasa.gov

4 Februari 2019
Bulan Baru. Bulan akan terletak di sisi Bumi yang sama dengan Matahari dan tidak akan terlihat di langit malam. Puncak fase ini terjadi pada 4:03 WIB. Ini adalah waktu terbaik dalam sebulan untuk mengamati benda-benda redup seperti galaksi dan gugusan bintang karena tidak ada cahaya bulan yang mengganggu.

				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28			

19 Februari 2019

Bulan Purnama, Supermoon. Bulan akan terletak di belakang Bumi bila dilihat dari Matahari dan permukaannya akan sepenuhnya diterangi. Fase ini terjadi pada 22:53 WIB. Bulan ini adalah yang kedua dari tiga supermoons untuk tahun 2019. Bulan akan berada pada jarak terdekatnya ke Bumi dan akan terlihat sedikit lebih besar dan lebih terang dari biasanya.

27 Februari 2019

Merkurius di Elongasi Timur Maksimum. Planet Merkurius mencapai elongasi timur terbesar 18,1 derajat dari Matahari. Ini adalah waktu terbaik untuk melihat Merkurius karena akan berada pada titik tertinggi di atas cakrawala di langit malam. Cari planet yang rendah di langit barat setelah Matahari terbenam.



Planet Merkurius dengan warna semu (pseudocolor)
 solarsystem.nasa.gov

Maret 2019

6 Maret 2019
Bulan Baru. Bulan akan terletak di sisi Bumi yang sama dengan Matahari dan tidak akan terlihat di langit malam. Fase ini terjadi pada 23:04 WIB. Ini adalah waktu terbaik dalam sebulan untuk mengamati benda-benda redup seperti galaksi dan gugusan bintang karena tidak ada cahaya bulan yang mengganggu.

				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

21 Maret 2019

Ekwinoks Maret. Pada pukul 01:58 WIB, Matahari akan bersinar langsung di atas garis ekuator dan panjang malam dan siang akan berlangsung sama di seluruh dunia. Ini juga merupakan hari pertama musim semi (*vernal equinox*) di belahan bumi utara dan hari pertama musim gugur (*equinox* musim gugur) di belahan bumi selatan.

21 Maret 2019

Bulan Purnama, Supermoon. Bulan akan terletak di sisi berlawanan dari Matahari saat dilihat dari Bumi dan wajahnya akan sepenuhnya diterangi. Fase ini terjadi pada 08:43 WIB. Ini juga yang terakhir dari tiga supermoon untuk tahun 2019. Bulan berada pada posisi terdekatnya ke Bumi dan mungkin terlihat sedikit lebih besar dan lebih terang dari biasanya.



Potret micromoon Mei 2012 (atas) dan supermoon November 2012 (bawah) yang dipotret oleh Catalin Paduraru



paduraru.nasa.gov

